

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Setiap manusia mempunyai hak untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas hidupnya Selama hal tersebut tidak melanggar hukum dan masih memperhatikan norma-norma yang berlaku. Pemerintah menekankan pada unsur pemerataan yang akan menuju pada suatu pertumbuhan yang meningkat. Peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan program pembangunan (Akbar, 2017). Kualitas hidup yang mencakup semua aspek kehidupan yang berhubungan dengan kemakmuran dan kesejahteraan manusia. Bukan hanya untuk golongan tertentu saja, tetapi kemakmuran dan kesejahteraan untuk semua golongan. Peningkatan kualitas hidup diantaranya dapat diwujudkan dengan meningkatkan pendapatan melalui berbagai sektor perekonomian. Oleh karena itu pemerintah menekankan bidang ekonomi sebagai sarana dalam pembangunan nasional (Akbar, 2017).

Meningkatkan kualitas hidup diperlukan salah satunya yaitu modal usaha yang akan mendukung jalannya usaha tersebut. Salah satu lembaga yang dapat meminjamkan atau menambahkan modal adalah Bank. Bank merupakan lembaga yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat yang mempunyai peran yang strategis dalam mendukung pelaksanaan pembangunan nasional yang berdampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat bagian keuangan (Akbar, 2017).

Menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut UU No. 10 tahun 1998 juga, bank memiliki banyak manfaat seperti memberi jasa pinjaman uang, penyimpanan uang, bahkan membantu kebijakan moneter pemerintah untuk mengendalikan jumlah uang yang beredar di suatu negara (Akbar, 2017).

Seiring berkembangnya zaman disertai dengan kemajuan teknologi membuat bank tidak lagi dikenal sebagai tempat untuk meminjam dan menyimpan uang saja. Namun kini bank juga menyediakan jasa lainnya berupa asuransi, tabungan haji, serta memfasilitasi pembayaran berbagai tagihan publik. Salah satu bank yang menyediakan sarana-sarana tersebut adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Merupakan lembaga keuangan yang berada di bawah naungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Demi memaksimalkan fungsinya sebagai lembaga keuangan dalam hal melayani kebutuhan masyarakat dan Negara. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Adalah bank yang pertama didirikan di Indonesia, sehingga merupakan bank tertua dan hampir memiliki cabang di seluruh Indonesia salah satunya berada di provinsi Jambi (Akbar, 2017).

Pinjaman modal usaha kepada bank, nasabah dapat meminjam dengan berbagai cara dimulai dari memberikan jaminan barang bergerak maupun barang tidak bergerak. Bank sebagai lembaga keuangan memiliki tahap-tahapan dalam memberikan pinjaman kepada masyarakat yang ingin mengajukan permintaan pinjaman. Hal itu dikarenakan sering kali pemberian pinjaman tersebut tidak dapat

dilunasi secara tepat waktu oleh si peminjam baik pokok pinjaman maupun bunga pinjaman yang telah ditetapkan, maka dari itu bank haruslah cermat dalam memberikan pinjaman kepada masyarakat (Akbar, 2017).

Kredit macet sendiri sangatlah berdampak buruk bagi dunia perbankan dan dapat mengganggu perekonomian di negara itu sendiri, di Indonesia sendiri pemerintah mempunyai tujuan yang menginginkan adanya pemerataan serta kesejahteraan rakyatnya. Sering pihak bank dalam hal ini bagian pemberi pinjaman tidak cermat dalam menganalisa calon peminjam, mulai dari kurang meneliti atau menganalisa laporan pengajuan kredit calon peminjam, lalu menelaah lebih dalam apakah sesuai dengan jumlah yang akan dipinjamkan dengan kapasitas calon peminjam tersebut. Namun seringkali juga pada saat semua persyaratan calon peminjam sudah memenuhi syarat, kredit pinjaman tersebut tidak dapat dilunasi atau dibayarkan secara tepat waktu oleh peminjam (Akbar, 2017). Kredit macet merupakan salah satu risiko yang dihadapi oleh bank dalam usaha menyalurkan kreditnya, resiko kredit merupakan suatu tingkat resiko yang akan dihadapi sebagai akibat adanya jangka waktu yang memisahkan antara pemberian prestasi atau kontraprestasi yang akan diterima di kemudian hari (Mulyati, 2016).

Kecermatan bagian pihak bank dalam memberikan pinjaman tersebut dengan menganalisa secara akurat terhadap nasabah, akan memperkecil risiko terjadinya kredit macet. Dengan demikian kredit macet dapat dikurangi oleh pihak bank setelah menyeleksi dan menganalisa calon nasabah yang ingin melakukan pinjaman secara ketat dan akurat (Akbar, 2017). Kredit macet adalah kredit yang tidak bisa ditagih kembali, bank akan menanggung kerugian atas kredit yang sudah diberikan, terdapat

tunggakan angsuran pokok atau bunga yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh hari) (Mulyati, 2016).

1.2 Masalah pokok laporan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka timbul masalah pokok laporan yang berhubungan dengan Prosedur pemberian pinjaman kur dan kupedes. Adapun pokok permasalahan dalam tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana Prosedur pemberian pinjaman kur dan kupedes pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Simpang IV Sipin?
2. Kendala apa saja yang ditemui dalam Proses Pemberian pinjaman kur dan kupedes pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Simpang IV Sipin?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan laporan ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian pinjaman kur dan kupedes PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Simpang IV Sipin.
2. Untuk mengetahui kendala yang ditemui dalam Pemberian pinjaman kur dan kupedes pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Simpang IV Sipin.

1.3.2 Manfaat Penulisan

1. Bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis apabila melakukan studi lebih lanjut mengenai Pemberian pinjaman kur dan kupedes.
2. Bermanfaat memberikan masukan agar aktivitas instansi dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

1.4 Metode Penulisan

1.4.1 Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan dalam penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dari situasi aktual ketika peristiwa terjadi. Data ini diperoleh secara langsung melalui wawancara kepada supervisor, mantri-mantri dan staf-staf dalam lingkup kantor PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Simbang IV Sipin.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan melalui buku-buku referensi, kepustakaan dan data yang berupa konsep-konsep atau teori yang relevan dengan masalah yang dihadapi. Data ini diperoleh secara tidak langsung, atau data yang didapat dari buku yang berhubungan dengan prosedur pemberian pinjaman dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Simbang IV Sipin.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis di dalam sebuah penelitian, sebab tujuan penelitian ialah mendapatkan data yang akurat. Sehingga metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang mana penulis memberikan pertanyaan kepada responden untuk memperoleh data atau pun informasi yang diinginkan. Dalam hal ini yang terlibat menjadi responden ialah supervisor dan manajer PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Simpang IV Sipin.

2. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dapat berbentuk gambar, karya ataupun tulisan. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumen perusahaan dan buku yang berhubungan dengan masalah yang dibahas sebagai sumber untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

1.4.3 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dengan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif yaitu analisis yang menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan objek yang akan diteliti, kemudian dianalisis berdasarkan teori relevan yang mendukung pembahasan guna mendapatkan suatu kesimpulan.

1.5 Waktu dan Lokasi Magang

1.5.1 Waktu Magang

Penulis melaksanakan kegiatan magang ini pada semester ke-6 (enam), dengan jangka waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal 8 Februari 2021 sampai 8 april 2021. Dalam melaksanakan kegiatan magang penulis mengikuti sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Simpang IV Sipin.

1.5.2 Lokasi Magang

Lokasi penelitian di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Simpang IV Sipin beralamat:

Alamat : Jl. Patimura No. 100 RT.03/01 Kec. Kota Baru Sipin, Simpang IV Sipin,
Telanaipura, Jambi City, Jambi 36361.

Telp : [\(0741\) 61510](tel:074161510).

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam memberikan gambaran yang singkat dan jelas tentang isi laporan magang ini, maka penulis akan membagikan sistematika penulisan. Terdiri dari 4 (empat) bab yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab antara lain sebagai berikut :

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan uraian mengenai latar belakang penulis, pemilihan tema yang diangkat, masalah pokok laporan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan, waktu dan tempat lokasi, serta sistem penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai teori-teori ataupun konsep-konsep yang berhubungan erat dengan judul dan pokok bahasan laporan. Meliputi pengertian prosedur, karakteristik prosedur, tujuan prosedur, pengertian pinjaman, jenis pinjaman, pengertian kur dan kupedes, syarat kur dan kupedes, jenis-jenis kur dan kupedes, tujuan kur dan kupedes, sasaran kupedes, pengertian kredit, tujuan dan fungsi kredit, unsur-unsur kredit dan jenis-jenis kredit bank rakyat Indonesia.

BAB III : PEMBAHASAN

Penulisan menguraikan tentang segala sesuatu yang terkait dengan gambaran umum instansi meliputi sejarah singkat PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Simpang IV Sipin, visi dan misi, motto pelayanan, sarana dan prasarana, logo perusahaan, struktur organisasi, prosedur pemberian pinjaman kur dan kupedes, serta masalah tunggakan nasabah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Simpang IV Sipin.

BAB IV: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang bagian akhir dari seluruh penulisan laporan magang, pada bab ini ditarik kesimpulan dari apa yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta memberikan saran-saran perbaikan sesuai dengan kemampuan penulis.